

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan artinya hipotesis 1 ditolak.
2. *Profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan artinya hipotesis 2 diterima.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan artinya hipotesis 3 diterima.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan artinya hipotesis 4 diterima.
5. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan artinya hipotesis 5 ditolak.
6. *Pertumbuhan* perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan artinya hipotesis 6 ditolak.

B. Implikasi

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional dimana profitabilitas memiliki pengaruh dengan arah yang positif artinya jika manajemen perusahaan mampu menghasilkan keuntungan laba yang lebih tinggi dan memperhatikan para pemegang saham maka akan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan dengan ukuran yang besar menjadi nilai tambah bagi investor dalam menanamkan modalnya karena dengan ukuran perusahaan yang besar investor lebih yakin bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola modalnya dengan baik. Perusahaan yang besar juga lebih dipercaya oleh pasar karena mereka memiliki jaminan yang lebih besar, sehingga mereka mudah dalam memperoleh dana dalam mengembangkan perusahaan.

Saham yang dimiliki oleh institusi juga dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena kegiatan pengawasan oleh pihak institusi dapat mengurangi konflik antar pemegang saham. Perusahaan yang besar juga lebih dipercaya oleh pasar karena mereka memiliki jaminan yang lebih besar, sehingga mereka mudah dalam memperoleh dana dalam mengembangkan perusahaan. Kepemilikan institusional yang semakin tinggi, maka semakin ketat kontrol terhadap perusahaan dikarenakan pengawasan perilaku manajemen yang dilakukan kepemilikan institusional

mampu memberikan dampak dalam pengambilan keputusan dalam mensejajarkan kepentingan manajer (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*).

Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan namun dengan arah yang negatif artinya jika perusahaan memiliki saham manajerial yang rendah akan dapat meningkatkan perusahaan. Manajemen yang tidak memiliki saham maka akan tidak akan berfokus demi kepentingan manajer (*agent*), namun akan lebih berfokus untuk pemegang saham, saham manajerial yang lebih sedikit dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Investor

Perusahaan perlu meningkatkan kinerja perusahaan agar perusahaan dapat berkembang dengan baik sebagai salah satu sinyal positif untuk investor agar tertarik menanamkan modalnya yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan peningkatan nilai perusahaan diharapkan perusahaan mampu memberikan *return* atas saham oleh investor juga untuk perusahaan itu sendiri dapat memperoleh laba yang besar sebagai salah satu tujuan perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut investor dan calon investor dapat menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai informasi mengenai kinerja suatu perusahaan yang dapat dijadikan bahan pengambilan keputusan investasi. Informasi yang diperoleh dari laporan perusahaan dapat memberikan gambaran seberapa besar komitmen dan tanggung

jawab perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaannya yang merupakan salah satu faktor peningkatan nilai agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang yang tentunya juga dapat memaksimalkan nilai dari investor.

3. Masyarakat dan Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan bahan dalam menilai sebuah perusahaan serta dapat dijadikan bahan informasi bagi masyarakat mengenai sebuah perusahaan. Selain itu juga laporan perusahaan ini juga bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk masyarakat yang ingin berinvestasi dalam perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Masyarakat bisa lebih memahami bagaimana kinerja sebuah perusahaan tersebut salah satunya melalui hasil penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya memperluas jumlah sampel dengan menambahkan perusahaan dari berbagai sektor dan periode pengamatan yang lebih panjang.
2. Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel atau faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tidak hanya sebatas variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, ukuran

perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan.

D. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari semua perusahaan manufaktur sehingga belum dapat mencerminkan semua sektor perusahaan.
2. Sampel dalam penelitian ini menggunakan periode pengamatan yang pendek, yaitu hanya 3 tahun sehingga kurang luas jangkauan periode pengamatannya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan enam variabel independen, sedangkan masih ada variabel-variabel independen lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.